

## Analisis Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pada Masa Covid – 19 di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Huta Raja Tinggi

Dorawan Lia Sihite<sup>1</sup>

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia<sup>1</sup>

E-mail : dorawanlias@gmail.com

### Abstract

*This research aims to find out the activeness of the learning process through online learning, to find out the inhibiting factors of the learning process through online learning, and to find out the efforts made in overcoming the obstacles to online learning at SDN in Huta Raja Tinggi District, Padang Lawas Regency Academic Year 2020/2021. Type of Research This is a qualitative descriptive study. This research was conducted at SDN 0702 Panyabungan, SDN 0706 Tanjung Bale, SDN 0713 Trans Pir, Huta Raja Tinggi District, Padang Lawas Regency. The sample of this study consisted of 57 fifth grade students and 3 teachers from three elementary schools, namely SDN 0702, SDN 0706, SDN 0713, Huta Raja Tinggi District. The data was collected using a questionnaire, totaling 15 questions which had been validated by expert lecturers. The results of the study were: a) Student learning activeness in learning during the covid-19 period at SDN 0702 results of student questionnaire recapitulation 49.68%, SDN 0706 results of student questionnaire recapitulation 48.93%, SDN 0713 results of student questionnaire recapitulation 49.39% and teacher questionnaire recapitulation 49.13% with quite active category. b) Obstacles to student learning in online learning: 1) students are less focused while studying; 2) inadequate facilities in online learning; 3) lack of readiness of class teachers for online learning. c) Efforts made to overcome obstacles to online learning: 1) distributing internet quota to students; 2) creative learning training facilities using both the internet learning system and other techniques.*

**Keywords:** Active learning, covid 19, online learning

### Abstrak

Penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan proses belajar melalui pembelajaran daring, mengetahui faktor penghambat proses belajar melalui pembelajaran daring, dan mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pembelajaran daring SDN di Kec.Huta Raja Tinggi Kab.Padang Lawas T.A 2020/2021.Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.Penelitian ini dilaksanakan di SDN 0702 Panyabungan, SDN 0706 Tanjung Bale, SDN 0713 Trans Pir Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Sampel penelitian ini berjumlah 57 orang siswa kelas V dan 3 guru dari tiga SD yaitu SDN 0702, SDN 0706, SDN 0713Kecamatan Huta Raja Tinggi.Data dikumpulkan dengan menggunakan angket/kuesioner yang berjumlah 15 butir pertanyaan yang sudah divalidkan dengan dosen ahli. Hasil temuan penelitian yaitu:A)Keaktifan belajar siswa pada pembelajaran pada masa covid- 19 di SDN 0702 hasil rekapitulasi angket siswa 49,68%, SDN 0706 hasil rekapitulasi angket siswa 48,93%, SDN 0713 hasil rekapitulasi angket siswa 49,39% dan rekapitulasi angket guru 49,13% dengan kategori cukup aktif.B)Penghambat belajar siswa dalam pembelajaran daring:1)peserta didik kurang fokus saat belajar;2)fasilitas yang kurang memadai dalam pembelajaran daring; 3)kurangnya kesiapan guru kelas dalam pembelajaran daring.C)Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala pembelajaran daring:1)mendistribusikan kuota internet kepada siswa;2)fasilitas pelatihan belajar kreatif baik dengan menggunakan sistem belajar internet maupun teknik lainnya.

**Kata kunci:** Keaktifan belajar, pembelajaran daring

## 1. Pendahuluan

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19, di dalam Surat Edaran (SE) itu dijelaskan bahwa proses belajardilakukan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. Semua ini dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Pelaksanaan kegiatan pembelajar-an daring ini sudah mulai diterapkan di berbagai lembaga pendidikan selama masa Pandemi Covid-19 sedang berlangsung. Proses pembelajaran yang sebelumnya dengan tatap muka antarpendidik dan siswa, kini harus diganti secara daring (dalam jaringan). Menurut Kasmir (2020,h. 156) mengatakan bahwasanya “pembelajaran daring bagi sebagian orang di Indonesia mung-kin masih dianggap baru, adapun dalam kesehariannya tanpa disadari bahwa mereka telah melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan daring”.

Dalam proses pembelajaran daring ini guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajar- ran sebaik dan sekreatif mungkin dalam memberikan suatu materi, Khususnya dijenjang Sekolah Dasar. Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan dalam proses pembelajaran yang lebih mengarahkan pada pengembangan kemampuan dasar seperti keterampilan berpikir dan pemahaman konsep sebagai dasar untuk tahap ke jenjang pendidikan selanjutnya. Adapun keadaan pendidikan saat ini mengharuskan semua kegiatan proses belajar mengajar tidak sep- erti pada umumnya, dikarenakan adanya wabah yang sedang menyerang di seluruh negara dan Indonesia yaitu Covid-19.

Maka dari itu metode pembelajaran yang dilakukan secara online atau jarak jauh memiliki kendala dan problematika yang dirasakan langsung oleh guru maupun siswa, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menurun dan berdampak pada kurangnya keingi- nan siswa untuk belajar. Sehingga guru harus mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa. Menurut Riswanil dan Widayati (2012, h. 7) “keaktifan belajar siswa yaitu aktivitas siswa dalam proses belajar yang melibatkan kemampuan emosional dan lebih menekankan pada krea- tivities siswa, meningkatkan kemampuan yang dimiliki, serta memperoleh siswa yang kreatif dan mampu menguasai konsep-konsep” Keaktifan belajar adalah suatu keadaan atau hal siswa dapat aktif dalam pembelajaran. “Bentuk-bentuk keaktifan siswa dalam pebelajaran dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, seperti diskusi, mendengarkan pen- jelasan, memecahkan masalah, aktif mengerjakan tugas membuat laporan dan mampu mem- presentasikan hasil laporan” (Hamalika, 2009). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar merupakan suatu keadaan dimana siswa melakukan berbagai kegiatan yang aktif baik jasmani maupun rohani seperti pembelajaran dalam kelas, pembelajaran jarak jauh yang lebih dikenal dengan pembelajaran daring, memecahkan masalah, mengemukakan pen- dapat guna membantu memperoleh pemahaman kepada dirinya sendiri terkait materi yang diba- has.

Pada penelitian yang akan dilakukan ini adapun indikator keaktifan belajar di adaptasi oleh (Sinar, 2018) yang meliputi: Pertama keaktifan belajar yang terjadi dengan proses men- galami. Aspek yang dapat dinilai dalam aspek aktif belajar mengalami sendiri, yaitu kejelasan dalam memaparkan apa yang mereka pelajari saat itu. Kedua keaktifan belajar yang terbentuk dalam transaksi/peristiwa belajar aktif. Maka faktor yang dapat dinilai dari aspek belajar yang terbentuk dalam transaksi/peristiwa belajar aktif dalam penelitian ini

adalah ditinjau dari segi kedalaman informasi yang mereka dapatkan ketika belajar. Ketiga Keaktifan belajar terjadi melalui proses mengatasi masalah sehingga terjadi proses pemecahan masalah

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. (Silalahi, 2012) Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses penyidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar belakang. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Huta Raja Tinggi Kabupaten Padang Lawas, Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 3 Sekolah Dasar Negeri yang berjumlah 3 guru kelas dan 57 siswa. Adapun Prosedur penelitian Tahap persiapan, yaitu 1) persiapan awal, peneliti melakukan observasi 2) menyusun instrument penguasaan materi yaitu wawancara, studi dokumen, observasi dan dokumentasi 3) menyusun jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan jadwal yang sudah ada. Adapun instrumen penelitian: (1) Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian, (2) Kamera, sebagai alat untuk mendokumentasikan, (3) Wawancara, (4) Diri pribadi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Peneliti mengambil data menggunakan angket atau kuesioner yang bersifat terbuka dan menggunakan wawancara. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengukur variabel keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran daring yang terdiri 15 item pertanyaan positif maupun negatif yang telah divalidasi. dapat disimpulkan bahwa analisis keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pada masa covid-19 di SD Negeri 0702 Panyabungan, SD Negeri 0706 Tanjung Ale, dan SD Negeri 0713 Pir Trans Sosa IA sudah menerapkan pembelajaran daring dengan cukup baik sehingga rumusan masalah dalam penelitian atau diperoleh peneliti yaitu untuk angket keaktifan siswa dengan hasil (46,36%) dan angket keaktifan belajar siswa yang diberikan kepada guru (49,13%) hal ini dapat diartikan bahwa pembelajaran daring di SD Negeri 0702 Panyabungan, SD Negeri 0706 Tanjung Ale, dan SD Negeri 0713 Pir Trans Sosa IA sudah berjalan cukup aktif.

## 4. Simpulan

Kendala yang dialami dalam proses pembelajaran daring, adanya fasilitas yang tidak memadai seperti tidak adanya akses internet, Kesulitan guru dalam mengakses internet dalam pembelajaran daring, siswa kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran daring dalam pemahaman, guru kesulitan dalam menjelaskan materi, siswa tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring, ketidaktepatan waktu siswa dalam mengumpulkan tugas, kesulitan dalam mengembangkan alat evaluasi berbasis online, dan kesulitan objektifitas dalam pembelajaran daring. Solusi mengatasi pembelajaran daring: 1) perlunya peningkatan sosialisasi dan pelatihan bagi guru, siswa dan orang tua bagaimana pembelajaran daring; 2) perlunya analisis kondisi dan kebutuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran; 3) optimalkan peran orang tua dalam membimbing anak dirumah; 4) optimalisasi literasi membaca sebelum memulai pembelajaran; 5) perlunya komunikasi guru dan orang tua tentang kendala yang

dihadapi siswa di rumah.

### Daftar Rujukan

- A, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid- 19 oleh guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10 (3), 282–289.
- Ajat, R. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif. Quantitative Research Approach* Deepublish.
- Al Halik, Z. A. (2020). Analisis Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran daring. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- D. J. PRIANSA. (2017). *Pengembangan strategi dan model pembelajaran*. Pustaka Setia.
- Gusty dkk. (2020). Belajar mandiri pembelajaran daring di tengah covid-19 konsep, strategi, dampak dan tantangan. *Yayasan Kita Menulis*.
- Hamalika, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. CV Pustaka Setia.
- Hanafy sain Muh. (2021). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17, 1.
- komalasari k, dkk. (2020). Principal's Management Competencies in Improving the Quality of Education. *Jurnal of Social Work and Science Education*, 1(2), 181-.
- Nissa S.F dan Haryanto, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ika*, 8 (2) : 27.
- Nurdin. (2011). *Belajar dengan pendekatan Paikem*. Bumi Aksara.
- Nurfatimah, Lalu hamdian affandi, I. syahrul jiwadono. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Kelas Tinggi di SDN 07 Sila pada Masa Pandemi Covid-19. *PGSD FKIP Mataram*.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Riswani, E. dan W. (2012). Model Active Learning Dengan Teknik Learning Starts With a Question Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas Xi Ilmu Sosial 1 Sma Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajagrafindo Persada.
- Silalahi. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. PT Refika Aditama.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning-Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Deepublish.
- Sudijono. (2012). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Rajagrafindo.
- Sudjana N. (2010). *Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Syah, M. (2003). *Psikologi Belajar*. Rajagrafindo Persada.
- Widiyoo A. (2020). Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169.
- Yuliai M dkk. (n.d.). *Pembelajaran daring untuk pendidikan teori & penerapan*. Yayasan Kita Menulis.